

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah *study literature*. Metode penelitian ini berisikan teori-teori yang relevan dengan kajian masalah dalam penelitian. Kajian penelitian ini adalah kajian pustaka. Kajian pustaka merupakan sebuah penelitian melalui pengumpulan data atau karya tulis seseorang yang berhubungan dengan objek penelitian dan pengumpulan data bersifat kepustakaan.

Pada bagian ini dilakukan kajian tentang konsep serta teori yang digunakan berdasarkan *literature* yang ada. Terutama dari berbagai artikel yang dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.<sup>1</sup> Kajian kepustakaan merupakan kegiatan wajib dalam sebuah penelitian, terkhusus penelitian akademik yang memiliki tujuan utama mengembangkan aspek teoretis maupun aspek manfaat praktis.<sup>2</sup>

Dalam kajian kepustakaan terdapat empat tahap kegiatan,<sup>3</sup> yaitu:

1. Menyiapkan alat perlengkapan

Penelitian kepustakaan tidaklah memerlukan banyak alat pelengkap sebagai media bantu. Pada penelitian jenis ini hanya perlu disediakan pensil, pulpen dan juga kertas catatan.

2. Menyusun bibliografi kerja

Bibliografi kerja merupakan catatan mengenai sumber utama yang nantinya dipergunakan untuk

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), hal. 57.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 33.

<sup>3</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014), hal. 17-22.

kepentingan penelitian. Sebagian besar sumber dari bibliografi adalah koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan alat bantu bibliografi yang tersedia dalam perpustakaan tertentu.

3. Mengatur Waktu
4. Membaca dan membuat catatan penelitian

Seorang peneliti sebelum melakukan penelitian haruslah sudah mengetahui dari mana sumber informasi ilmiah yang didapatkan. Adapun beberapa sumber yang dibutuhkan diantaranya ada buku, teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, hasil-hasil penelitian (Skripsi, tesis, desertasi, internet, dan berbagai sumber lainnya yang relevan).<sup>4</sup>

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tokoh utama yang ada dalam novel *Dua Barista*. Adapun tokoh utama itu diantaranya adalah:

### 1. Ahvash Barnamij

Imam Ahvash Barnamij adalah putra tunggal dari KH. Sholahuddin Amin, pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin. Lelaki dengan tinggi 175 cm, *stylenya* metroseksual dengan outfit sarung sebagai ciri khasnya, ditambah wajah kebulatan dan hidung mancung serta gigi putih dan rapi dilengkapi dengan kelopak mata lebar dan sendu menjadi ciri fisik dari pria yang biasa dipanggil Gus Ahvash ini.<sup>5</sup> Gus Ahvash adalah seorang yang romantis, santun, penurut, sabar, namun tidak dapat bersikap tegas terhadap pilihan hidupnya<sup>6</sup> dan terkadang mudah terprovokasi.<sup>7</sup>

### 2. Mazarina Qistina

Mazarina Qistina merupakan putri bungsu dari KH. Mansur Huda. Biasa dipanggil Ning Maza. Ning Maza merupakan putri Kiai Mansur yang sangat penurut, waktu

---

<sup>4</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal 32.

<sup>5</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal 4.

<sup>6</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal 54.

<sup>7</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal 364-365.

sekolahnya ia tempuh di Madrasah sendiri dan berhasil menguasai nadzam alfiyah, berbagai macam matan kitab fiqih, dan berhasil memainkan perannya sebagai putri dari Kiai besar yang bernama Mansur Huda.<sup>8</sup> Ning Maza merupakan wanita pecinta seni. Ning Maza memiliki hidung yang mancung, rahang pipi ramping, kulitnya putih bersih, badannya tinggi langsing, mata bulat dan senyum yang mampu menakhlukkan dalam sekali pandang.<sup>9</sup> Ning Maza merupakan sosok wanita yang berjiwa besar serta sabar dalam menghadapi pahitnya hidup.<sup>10</sup> Tidak banyak menuntut dan selalu mencoba untuk berdamai dengan kenyataan.<sup>11</sup>

### 3. Maysaroh

Maysaroh merupakan khodimah yang ditempatkan di butik milik Ning Maza. Ia adalah anak dari seorang petani yang tinggal di dataran tinggi Dieng. Meysaroh merupakan pribadi yang lugu dan pemalu.<sup>12</sup> Sebagai seorang khodimah Mey juga seorang yang telaten, cekatan, mudah bersosialisasi, dan santun.<sup>13</sup> Selain itu Mey juga memiliki paras yang cukup cantik dan pandai bersolek.<sup>14</sup> Namun tak bisa dipungkiri Mey juga memiliki sifat egois tersimpan dalam dirinya.<sup>15</sup>

Selain itu masih banyak tokoh-tokoh pembantu yang masuk dalam ranah cerita juga menjadi subjek dari penelitian ini. Sementara objek yang ada dalam penelitian ini adalah model kehidupan poligami yang diberikan oleh gus Ahvash kepada para istrinya.

---

<sup>8</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal 3.

<sup>9</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal 48.

<sup>10</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal 19.

<sup>11</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal

230.

<sup>12</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal 57.

<sup>13</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal 23.

<sup>14</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal

107.

<sup>15</sup> Najhaty Sharma, *Dua Barista*, (Jogjakarta: Telaga Aksara, 2020), hal

411.

### C. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi dari mana data tersebut didapatkan. Dalam penyusunan skripsi ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari pokok pembahasan penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat yang digunakan untuk mengambil data langsung pada pokok pembahasan sebagai pemberi informasi yang dicari.<sup>16</sup>

Data primer dari penelitian ini yaitu novel dua barista karya Najhaty Sharma, Sunan tirmidzi karya imam Tirmidzi, Jami' Bukhori karya imam Bukhori, Shahih Muslim karya imam Muslim, Sunan Ibn Majah karya imam Ibn Majah, Sunan Nasa'i karya imam Nasa'i, Musnad Ahmad karya imam Ahmad bin Hanbal. Adapun kitab-kitab hadis tersebut didapatkan melalui sebuah aplikasi yang bernama *kutubuttis'ah*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan melalui pihak lain, tidak secara langsung peneliti dapatkan dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian kali ini berasal dari buku-buku lain yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan skripsi.<sup>17</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, artikel dan berbagai bentuk skripsi yang sudah ada seperti Feminisme dalam Pesantren: Kajian kritik sastra feminisme dalam Novel Dua Barista karya Najhaty Sharma oleh Khoniq Nur Afiyah dan Aziz Muslim, Skripsi Pemahaman Hadis-Hadis Poligami dalam Novel Dua Barista oleh Dewi Untari, Buku Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi oleh Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M. Hum dan Dr. Farida Nugrahani, M. Hum.,

---

<sup>16</sup>Saifuddin.Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91.

<sup>17</sup> Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998) hal. 91.

Hadis-hadis Poligami (Aplikasi Metode Pemahaman Hadis Muhammad al-Ghazali) oleh Masiyan M Syam, Muhammad Syachrofi, dan sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan perkara tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang sudah didapatkan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kepustakaan ini diarahkan kepada pencarian data serta informasi melalui dokumen-dokumen baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila mendapat dukungan foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika penulis sudah selesai menelaah sumber primer yang ada. Analisis data yang telah disajikan dapat menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Dalam penelitian kajian pustaka, proses ini dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi baik berupa surat kabar, berita di radio, iklan televisi serta semua bahan dokumentasi lainnya. kaitannya dalam pembahasan yaitu digunakan sebagai salah satu upaya dari penulis untuk memudahkan pemahaman dengan cara menganalisa kebenaran yang ada melalui isi kandungan sebuah hadis kemudian dikaji syarahnya.

Langkah yang ditempuh dalam penganalisan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami alur cerita
2. Memahami proses terjadinya poligami dalam novel
3. Menganalisis relevansi novel
4. Menganalisis hadis yang dipakai dalam permasalahan relevansi poligami